

Pendekatan dan Model Bimbingan Konseling

¹Wiwik Dyah Aryani²Salsabilah³Moch. Zaenal Muttaqin

Email: Mochanadzm62@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-08-28

Revised : 2022-09-05

Accepted : 2022-09-15

KEYWORD

Counseling Approaches, Models and Guidance.

KATA KUNCI

Pendekatan, Model Dan Bimbingan Konseling.

ABSTRACT

The writing of this journal is a type of library research, or often also called a literature study or library research, which is a type of research conducted by reading books or magazines and other data sources to collect data from various literatures, both libraries and in other places. Data collection in research is carried out by reviewing and / or exploring several journals, books, and documents (both in print and electronic form) as well as other sources of data and / or information that are considered relevant to research or study. We are entering an era called era 5.0 or society where this era is more as the direction of the main goal. Various global, national and local challenges arise with the development of the current era, in the form of speed, convenience, generational waves etc. With these challenges, innovations are made in facing these challenges.

ABSTRAK

Penulisan jurnal ini merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*), atau sering juga disebut studi pustaka atau penelitian kepustakaan, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.¹ Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa Jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian. Kita memasuki era yang disebut era 5.0 atau society dimana era ini lebih sebagai arah tujuan utama. Berbagai tantangan global, nasional dan lokal muncul seiring perkembangannya era saat ini, berupa kecepatan, kenyamanan, gelombang generasi dll. Dengan adanya tantangan tersebut membuat inovasi-inovasi dalam menghadapi tantangan tersebut.

¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Pustaka Setia: Bandung, 2011), hlm. 31.

1. Pendahuluan

Sebagai seorang pendidik yang akan membimbing siswa kearah perkembangan yang optimal maka diperlukan pengetahuan tentang pendekatan dan model- model bimbingan konseling di sekolah. Menurut Tohirin pengertian bimbingan konseling yaitu sebuah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing atau konselor kepada individu atau konseli melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya. Secara umum bimbingan dan konseling telah memiliki kedudukan yang sangat kuat. Setiap lembaga pendidikan selayaknya memiliki unit bimbingan dan konseling dalam upaya optimalisasi potensi Pendidikan.

2. Tinjauan Teori

a. Pendekatan Bimbingan Konseling

Menurut KBBI, pendekatan adalah proses, perbuatan, cara mendekati. Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan yang diteliti. Jadi, dapat dikatakan pendekatan adalah cara pandang yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain guna melakukan hubungan penelitian. berikut adalah macam – macam pendekatan Bimbingan Konseling:

- 1) Pendekatan kritis. Adalah usaha pendekatan yang dilakukan konselor kepada individu yang memiliki masalah. Di sini, pihak BK menunggu konseli datang menghadapnya, kemudian pihak BK akan membantu menangani masalah yang dihadapi oleh konseli.
- 2) Pendekatan Remedial. Pendekatan Remedial, adalah usaha pendekatan yang dilakukan konselor kepada individu yang mengalami kesusahan. Dalam hal ini, konselor membantu konseli untuk menghilangkan kesusahan-kesusahan yang dialami oleh konseli, dengan mengubah perilaku individu yang menyebabkan kesusahan dalam dirinya tersebut
- 3) Pendekatan Preventif, adalah usaha pendekatan yang dilakukan konselor kepada individu atau kelompok untuk mencegah atau mengantisipasi berbagai permasalahan. Agar permasalahan tersebut tidak sampai terjadi pada individu atau kelompok tersebut. Misalnya dalam dunia pendidikan, diadakanya seminar tentang bahaya narkoba kepada siswanya, hal ini dilakukan dengan tujuan agar jangan sampai para siswa terjerat masalah narkoba.
- 4) Pendekatan Perkembangan, adalah usaha pendekatan yang dilakukan konselor kepada

individu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu. Dalam hal ini, pihak konselor akan membantu individu, memudahkan individu dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Metode Penelitian

Penulisan jurnal ini merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*), atau sering juga disebut studi pustaka atau penelitian kepustakaan, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.² Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa Jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.

4. Pembahasan

a. Model – Model Bimbingan Konseling

Model – model bimbingan dan konseling pada masa ini begitu beragam dengan berbagai inovasi – inovasi baru. Dikarenakan tuntutan yang berasal dari perubahan pada era sekarang menuntut inovasi model bimbingan dan konseling dalam berbagai aspek dan dimensi, sehingga dalam artikel ini memuat model – model Bimbingan konseling dalam menghadapi era.50 diantaranya:

- 1) Teknologi bimbingan konseling. Perkembangan teknologi dalam era ini berkembang sangat cepat, terutama bidang komunikasi, hal ini memberi pengaruh dalam bimbingan dan konseling. Sekarang ini konseling tidak hanya melalui tatap muka, akan tetapi dapat melalui media yg memungkinkan konseling jarak jauh, seperti telepon, internet, komputer. Berkembangan cyber counseling atau konseling dunia maya menjadi hal yang lumrah saat ini. Cyber counseling atau konseling dunia maya adalah konseling yang menggunakan media internet. Dalam bidang bimbingan karir, informasi karir dapat dengan mudah tersampaikan melalui cyber publishing, yaitu publikasi melalui internet bukan media cetak. Dalam perkembangan tersebut menuntut konselor siap dan melek teknologi. Hal itu penting dalam konselor bimbingan karir.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pustaka Setia: Bandung, 2011), hlm. 31.

- 2) Bimbingan konseling multikultural. Model bimbingan ini pertama kali dicetuskan di amerika serikat karena masyarakatnya yang multikultural dan adanya letak geografis wilayah amerika serikat mendorong model bimbingan konseling multikultural. Model bimbingan konselin multikultural cocok di terapkan pada negara dengan masyarakat plural, contohnya Indonesia dan amerika serikat. Penggunaan berbagai pendekatan dan cara untuk masyarakat plural. Di amerika serikat sendiri tokoh bernama (Pedersen, 1991) menyebutkan “multicultural counseling” sebagai pendekatan generik dalam konseling. Mengelompokkan multicultural counseling ke dalam angkatan keempat dalam pendekatan konseling sebagai pelengkap dari ketiga angkatan pendekatan sebelumnya yaitu psychodynamic, behavioral, dan humanistic. Dengan adanya bimbingan multikultural membuat perbedaan-perbedaan dapat ditekan agar konselor maupun konseli dapat menjalin komunikasi dengan lancar.
- 3) Bimbingan konseling spiritual. Model bimbingan konseling spiritual merupakan kombinasi antara ilmu bimbingan konseling dengan pendidikan agama. Pendidikan agama sangatlah penting dalam membentuk pondasi karakter individu yang baik, tetapi dalam era digital ini seolah tanpa sekat membedakan antara baik dan buruk. Dengan adanya kondisi saat ini di era digital mendorong berkembangnya konselin spiritual. Dalam kaitan ini (Jackson et al., 2002) mengusulkan agar spiritualitas ini dijadikan sebagai angkatan kelima dalam konseling dan psikoterapi. Selanjutnya dijelaskan bahwa: (Hill et al., 2000) mengemukakan ada empat pendekatan yaitu (1) rejectionist, yaitu yang menolak campur aduk agama dengan konseling, (2) exclusivist, yang mengakui adanya agama akan tetapi dipisahkan antara agama dengan konseling, (3) Constructivist, yang memberikan peluang pendekatan agama dalam konseling dan konseli sendiri yang membentuknya. (4) Pluralis, yaitu pendekatan yang memungkinkan proses konseling yang berlandaskan nilai-nilai agama.
- 4) Bimbingan konseling komperhensif. Model bimbingan komperhensif merupakan model bimbingan yang mencakup berbagai aspek kehiduapn. Dengan demekian bimbingan konseling komperhensif tidak hanya menyetuh permukaan permukaan masalah tetapi secara menyeluruh dan utuh sehingga penyelesaian

suatu masalah dapat selesai sampai dasar permasalahan.

Adapun beberapa model dari beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) William M. Proctor (1925), mengembangkan model bimbingan dan mengenalkan dua fungsi yaitu fungsi penyaluran dan fungsi penyesuaian menyangkut bantuan yang diberikan kepada sisiwa dalam memilih program studi, aktivitas ekstra kurikuler, bentuk rekreasi, membantu mengambil langkah dalam mencapai cita-cita yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan siswa.
- 2) Donal G. Patterson (1938), dikenal dengan metode klinis yang menekankan perlunya menggunakan teknik-teknik untuk mengenal konseli dengan menggunakan tes psikologi dan studi diagnostic.
- 3) Kennet B.Hoyt (1962), mendeskripsikan model bimbingan mencakup sejumlah kegiatan bimbingan dalam rangka melayani kebutuhan siswa. Model ini menekankan pelayanan individual dan kelompok dan memungkinkan pelayanan yang bersifat preventif, perseveratif, dan remedial serta mengutamakan ragam bimbingan belajar dan individu.
- 4) Ruth Strabf (1964), berpandangan menyangkut bimbingan melalui wawancara konseling. Model ini menekankan bentuk pelayanan individual dan pelayanan secara kelompok dan mengutamakan komponen bimbingan pengumpulan dan wawancara konseling.

5. Kesimpulan

Kita memasuki era yang disebut era 5.0 atau society dimana era ini lebih sebagai arah tujuan utama. Bebagai tantangan global, nasioana dan lokal muncul seiring perkembangnya era saat ini, berupa kecepatan, kenyamanan, gelombang generasi dll. Dengan adanya tantangan tersebut membuat inovasi - inovasi dalam menghadapi tantangan tersebut. Bimbingan dan konseling salah satunya yang membuat inbovasi model bimbingan dan konseling seperti, bimbingan dan konseling berbasis teknologi, bimbingan dan konseling multikultural, bimbingan dan konseling spiritual, dan bimbingan dan konseling komperhensif.

6. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan produk berupa model perangkat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terintegrasi ragam bimbingan pribadi dan belajar adalah sebagai berikut dapat mengembangkan model perangkat pembelajaran selain konsep rancangan pembelajaran, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan materi ajar yang terintegrasi ragam bimbingan dapat menggunakan penelitian dan pengembangan model Dick and Carey secara keseluruhan sampai tahap uji coba, sehingga efektivitas model perangkat pembelajaran dapat diketahui.

7. Referensi

- Amalia, D. (2015, April 11). Makalah model-model bimbingan dan konseling dan pola-pola dasar. *Academia.edu*. Diakses pada 7 April 2022, dari <https://www.academia.edu>
- Google. (n.d.). Google search. Diakses pada 7 April 2022, dari <https://www.google.com>
- Kompasiana.com. (2018, March 17). Pendekatan dan layanan yang ada dalam bimbingan konseling. *KOMPASIANA*. Diakses pada 7 April 2022, dari <https://www.kompasiana.com>
- Tekno, H. T. (2021, September 23). Komponen sistem informasi manajemen: Pengertian dan jenisnya. *Kumparan*. Diakses pada 31 Maret 2022, dari <https://kumparan.com>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).